

# JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

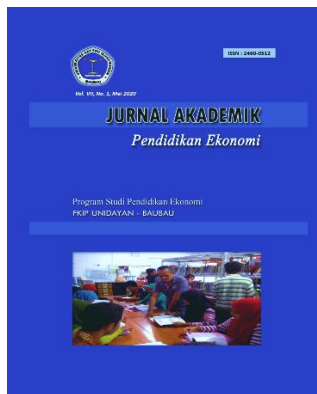
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512  
Online ISSN : 2686-374X

**Keywords:** *the socio-economic condition of parents, the motivation of children to continue their studies to higher education*

**Kata kunci :** Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua, Motivasi Belajar Anak ke Perguruan Tinggi

Korespondensi Penulis: Nurmila Dani  
Nomor Tlp: 082347474406



## Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No.  
124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi  
Tenggara, Indonesia.

Email:  
[pendidikanekonomi@unidayan.ac.id](mailto:pendidikanekonomi@unidayan.ac.id)

## PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI ANAK MELANJUTKAN STUDI KEPERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS KABUPATEN WAKANGKA KECAMATAN KAPONTORI KABUPATEN BUTON)

<sup>1</sup>Hamsinah Tahir, <sup>2</sup>Jamal Adri, <sup>3</sup>Nurmila Dani

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[Hamsinahtahir@unidayan.ac.id](mailto:Hamsinahtahir@unidayan.ac.id); <sup>2</sup>[jamaladri@unidayan.ac.id](mailto:jamaladri@unidayan.ac.id); <sup>3</sup>[nurmiladani040@gmail.com](mailto:nurmiladani040@gmail.com)

### Abstract

*The formulation of the problems in this study were (1) how much influence did the socio-economic condition of parents have on the motivation of children to continue their studies to higher education in the Wakangka Village and (2) how big is the relationship between the socio-economic condition of parents in the Wakangka Village. This study aimed to determine how much influence the socio-economic condition of parents have on childrens motivation to continue their study to higher education in the Wakangka Viillage and hiw big relationship between the socio-economic conditions of parents have on the children's motivation to continue their studies to tertiary institutions in the Wakangka Village. The type of research used in this research was quantititative research. Thr population in this study were al high school/vocational high school graduate who were registered as residents of the Wakangka Village from 2019 to 2021 totaling 59 people. Data collection in this study was carried out of using the research instruments used, namely questionnaires and documentation. The data obtained were analyzed by simple linear regression descriptive analysis. Based on the research results, it can be concluded (1) to know the condition of parents socio-economic influence of childrens motivation to continue their higher education with the formula of a simple linear regression equation. From the results of the analysis, the constant value (a) is 46.783, ehile the value (b) is 0.117. Thus, the influence of parents socio-economic conditions on childrens motivation to continue their studies in higher education can be described in the form of a simple linear regression eqution  $Y = 46,783 + 0.117X$ . This means that every increase in the score of socio-economic condition will be followed bby an increase or decrease in one motivation score to continue higher education studies of (b) 0.117 at a constant (q) 46.783. (2) Based on data analysis using SPSS output, the product moment correlation results are obtained  $r = 0.137$  meaning that the influence of parents sosio-economic conditions on childrens motivation to continue their studies to higher education is classified as very low.*

### Intisari

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Seberapa besar pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi anak melanjutkan ke perguruan tinggi di Kelurahan Wakangka. 2) seberapa besar hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi di kelurahan Wakangka dan seberapa besar hubungan kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi di Kelurahan Wakangka. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua lulusan SMA/SMK yang tercatat sebagai warga kelurahan Wakangka pada Tahun 2019 sampai 2021 berjumlah 59 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument penelitian yang digunakan yaitu kuisioner dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis deskriptif linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) untuk melihat pengaruh kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan rumus ersamaan regresi linear sederhana. Dari hasil analisis didapat nilai konstanta adalah 46,783, sedangkan nilai (b) adalah 0,117. Dengan demikian, pengaruh kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat digambarkan dalam bentuk persamaan regresi linear sederhana  $Y = 46,783 + 0,117X$ . Artinya bahwa setiap kenaikan penurunan skor kondisi sosial ekonomi maka akan diikuti dengan kenaikan atau penurunan skor motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar (b) 0,117 pada konstanta (a) 46,783. 2). Berdasarkan analisis data dengan menggunakan output SPSS, maka diperoleh hasil korelasi product moment adalah  $r = 0,137$  artinya bahwa pengaruh kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi tergolong sangat rendah.

### Cara Mengutip:

Tahir, Hamsinah., Adri Jamal., Dani, Nurmila. 2022. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi (Studi Kasus Kabupaten Wakangka Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton). *Jurnal Akademi Pendidikan Ekonomi*. Volume 9 Nomor 2. Halaman 9-13

## I. PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan sangat ditentukan oleh berbagai faktor seperti: kualitas sumber daya manusia, tersedianya sumber daya alam yang memadai, adanya birokrasi pemerintah yang kuat dan efisien dan sebagainya. Kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat menentukan dalam proses pembangunan. Hal ini bukan semata-mata hanya sebagai obyek pembangunan, akan tetapi juga merupakan subyek pembangunan. Sebagai subyek pembangunan maka setiap orang harus terlibat secara aktif dalam proses pembangunan, sedangkan sebagai obyek, maka hasil pembangunan tersebut harus bisa di nikmati oleh setiap orang. Disinilah terletak arti penting dari pendidikan sebagai upaya untuk terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Di era globalisasi sekarang ini seseorang harus membekali diri dengan ilmu pengetahuan agar dapat bersaing dan mempertahankan diri dari semakin kerasnya kehidupan dunia dan dari berbagai tantangan yang mau tidak mau harus dihadapi. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persainganpun semakin ketat, untuk itu perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan hidup, sehingga manusia menjadi lebih berpotensi dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi daripada yang tidak berpendidikan.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Seiring dengan perkembangan zaman, peran perguruan tinggi menjadi sangat penting untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk memenuhi persyaratan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, harus memiliki persyaratan pokok yakni Ijazah Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA).

Agar tujuan pendidikan dapat tercapai, maka kegiatan pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Jalur pendidikan formal merupakan

pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Sedangkan jalur pendidikan informal merupakan pendidikan yang dilakukan di lingkungan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar mandiri.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doctor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Selain itu perguruan tinggi memberikan peluang bagi peserta didik untuk bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melanjutkan studi ke perguruan tinggi diawali dari adanya suatu rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu dengan adanya motivasi dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi didalamnya.

Begitu juga dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan mendorong mereka untuk berusaha memasuki perguruan tinggi karena ingin mengembangkan ilmu pengetahuan. Motivasi anak untuk memilih perguruan tinggi tidaklah sama, perbedaan ini tergantung pada jenis motivasi yang mendasari dimana motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor dorongan yang berasal dari dalam (kebutuhan jasmani dan psikologis) dan faktor dari luar (keluarga, sekolah dan masyarakat).

Selain dari hal tersebut diatas faktor motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat disebabkan pula dari kondisi sosial ekonomiorang tua. Masyarakat yang kondisi sosial ekonominya rendah tidak mampu melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena biaya pendidikan keperguruan tinggi yang dirasa cukup mahal. Selanjutnya masih ada masyarakat beranggapan negatif bahwa lulusan perguruan tinggi tidak selalu langsung mendapat pekerjaan, bahkan cukup banyak dijumpai lulusan perguruan tinggi yang menganggur. Pandangan dari masyarakat tersebut yang menyebabkan belum optimalnya motivasi anak untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dan memilih jika setelah lulus sekolah menengah langsung terjun ke lapangan pekerjaan dari pada harus melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Orang tua dengan tingkat pendidikan formal yang lebih tinggi mempunyai kemampuan lebih untuk membantu anak dalam belajar dibanding dengan orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah. Fenomena yang terjadi kebanyakan orang tua menginginkan anaknya menjadi orang yang sukses dalam pendidikan maupun karirnya, sehingga dimasa yang akan datang mereka dapat memperbaiki kualitas hidupnya menjadi lebih baik dari sebelumnya (Sumardi,2002:283).

Persoalan klasik yang selalu muncul pada tahun ajaran baru adalah persoalan yang sangat kompleks, dimana harapan orang tua terhadap masa depan anak akan menimbulkan masalah dalam menentukan alternatif pilihan terhadap kelanjutan pendidikan anak-anaknya.

Dengan melihat kondisi sosial ekonomi orang tua, didasarkan pada pertimbangan bahwa faktor dari luar individu cukup dominan berpengaruh kepada seorang anak terhadap motivasinya melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Adanya perbedaan kondisi sosial ekonomi orang tua diperkirakan akan menimbulkan perbedaan pula dalam pola kepribadian seseorang, sehingga munculnya motivasi pada seseorang untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan dipengaruhi pula oleh keadaan sosial ekonomi orang tua atau keluarga. Berdasarkan pengamatan awal bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua di Kelurahan Wakangka antara lain:

1. Tingkat pendapatan masyarakat yang cenderung tidak stabil memicu rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dalam hal ini sebagian besar orang tua menganggap biaya melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih cukup mahal. Sehingga mereka lebih mengarahkan anak-anaknya untuk bisa bekerja selepas menamatkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas.
2. Sebagian masyarakat bermata pencaharian tidak tetap dan cenderung berubah-ubah dalam hal ini Petani hanya pada musim-musim tertentu sesuai kondisi, hal ini menyebabkan tidak menentukannya pekerjaan dan penghasilan.
3. Masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya Motivasi masyarakat untuk meningkatkan prestasi belajar sehingga dapat memanfaatkan fasilitas beasiswa dari pemerintah seperti Bidikmisi, dan lain-lain.

Dari kondisi tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi"

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Penelitian deskriptif dapat dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistic (Sulistyo-Basuki, 2006:110). Subjek dalam penelitian ini adalah semua lulusan SMA/SMK yang tercatat sebagai warga kelurahan Wakangka pada Tahun 2019 sampai 2021 berjumlah 59 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument penelitian yang digunakan yaitu kuisisioner dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis deskriptif linear sederhana.

Untuk menganalisis data diperlukan suatu cara atau metode analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana, metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Maka persamaan regresi sederhananya dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y = Motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi

a = Harga bilangan konstan

b = Harga koefisien predictor

X = kondisi sosial ekonomi orang tua

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Kajian utama penelitian ini adalah pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tuaterhadap motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Penelitian ini melihat bagaimana pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

#### 1. Kondisi Sosial Ekonomi (X)

Fenomena yang terjadi, kebanyakan orang tua menginginkan anaknya menjadi orang yang sukses baik dalam pendidikan maupun karirnya, sehingga dimasa yang akan datang mereka akan memperbaiki kualitas hidupnya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Namun demikian, walaupun motivasi yang ada dalam diri anak sangat kuat jika kondisi sosial ekonomi orang tuanya kurang mendukung, maka akan menghambat motivasi anak dalam mencapai semua keinginan-keinginannya tersebut.

Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi anak melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi, disebarkan angket kepada 59 responden. Angket yang diberikan terdiri dari 13 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert, setiap pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban dengan nilai tertinggi adalah 4 dan nilai terendah adalah 1.

Data ini menunjukkan bahwa dari 59 responden yang diteliti dalam penelitian ini, maka skor kondisi sosial ekonomi adalah bedistribusi dari skor terendah 23 sampai skor tertinggi 45 dan skor rata-ratanya adalah 33,28. Hasil dan skor nilai angket untuk variable X atau variable kondisi sosial ekonomi.

## 2. Motivasi Anak Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)

Motivasi adalah daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Untuk mengetahui motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi disebarkan angket kepada 59 responden. Angket yang diberikan terdiri dari 12 butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert, setiap pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban dengan nilai tertinggi adalah 4 dan nilai terendah adalah 1.

Data ini menunjukkan bahwa dari 59 responden yang diteliti dalam penelitian ini, maka skor motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah bedistribusi dari skor terendah 29 sampai skor tertinggi 48 dan rata-ratanya adalah 42,89. Hasil dan skor nilai angket untuk variable Y atau variable motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

## 3. Analisis Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua Terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi.

Untuk melihat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi anak melanjutkan studi keperguruan tinggi dengan rumus persamaan regresi linear sederhana. Dari hasil analisis didapat nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah 46,783, sedangkan nilai (b) adalah 0,117

Dengan demikian, pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat digambarkan dalam bentuk persamaan regresi linear sederhana  $Y = 46,783 + 0,117X$

## 4. Korelasi Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua Terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi.

Berdasarkan hasil analisis korelasi penelitian, didapatkan besar pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi anak melanjutkan studi keperguruan tinggi yaitu berdasarkan analisis data dengan menggunakan output SPSS, maka diperoleh hasil korelasi product moment adalah  $r = 0,137$  artinya bahwa pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi tergolong sangat rendah. Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya variable kondisi sosial ekonomi orang tua (X), dengan motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) dapat dilihat dari hasil koefisien Determinan:  $r^2 \times 100\%$  ( $0,019 \times 100\% = 1,9\%$ ) artinya terdapat 1,9% motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditentukan oleh kondisi sosial ekonomi orang tua, sedangkan sisanya 98,1% ditentukan oleh variable lain.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan:

- 1) Untuk melihat pengaruh kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi anak melanjutkan studi keperguruan tinggi dengan rumus persamaan regresi linear sederhana. Dari hasil analisis didapat nilai konstanta adalah 46,783, sedangkan nilai (b) adalah 0,117. Dengan demikian, pengaruh kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat digambarkan dalam bentuk persamaan regresi linear sederhana  $Y = 46,783 + 0,117X$ . Artinya bahwa setiap kenaikan penurunan skor kondisi sosial ekonomi maka akan diikuti dengan kenaikan atau penurunan skor motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar (b) 0,117 pada konstanta (a) 46,783.
1. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan output SPSS, maka diperoleh hasil korelasi product moment adalah  $r = 0,137$  artinya bahwa pengaruh kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi anak melanjutkan studi keperguruan tinggi tergolong sangat rendah.

## B. Saran

1. Bagi Pemerintah setempat agar dapat meningkatkan kinerjanya untuk memajukan kondisi sosial masyarakat Kelurahan Wakangka di tahun-tahun yang akan datang sehingga lebih meningkatkan motivasi anak dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Bagi pihak instansi yang terkait agar selalu melakukan penyuluhan pentingya melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam peningkatan pembangunan pendidikan di kelurahan Wakangka.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdulsyani.2002. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Gerungan, 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Poerwodarminto, WJS. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sardiman, 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemanto, wasty.2003. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, 2002.*Sosiologi Suatu Pengantar*.Jakarta:PT. Raja.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Sinar Grafika.
- Leksono-Supelli, Karlina. 2000. *Orang Tua didalam Pendidikan Anak-Anak*.  
<http://mkb.kerjabudaya.org/mkb-arsip/kls/mkb-kls-ringkasanpemikiran.htm>.
- Pujiati.(2009). *Pengaruh Kondisi Sosial Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Studi KePerguruan Tinggi*. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang. (online) tersedia di (<http://lip.unnes.ac.id/2230/5577.pdf>. Diakses 25 desember2017).